

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB 3 : BERSYUKUR ATAS PEMELIHARAAN ALLAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti  
**Kelas / Fase / Semester** : IX / D / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 20... / 20...

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep pemeliharaan Allah dari Bab 2 dan memiliki pengertian dasar tentang "bersyukur" sebagai ucapan terima kasih kepada Tuhan.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat untuk memahami cara bersyukur dalam situasi sulit dan bagaimana mewujudkan rasa syukur dalam tindakan nyata, bukan hanya ucapan.
- **Latar Belakang:** Latar belakang peserta didik dalam mempraktikkan rasa syukur bervariasi; beberapa sudah terbiasa bersyukur dalam doa, sementara yang lain mungkin menganggap syukur hanya saat menerima hal-hal baik.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan infografis (contoh: 5 hal yang perlu disyukuri), video lagu rohani, dan ilustrasi kisah Ayub.
  - **Auditori:** Membutuhkan diskusi mendalam, mendengarkan lagu-lagu rohani, dan berbagi kesaksian tentang pengalaman bersyukur.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas menulis refleksi, puisi, slogan, serta melakukan wawancara dengan teman dan orang tua.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami bahwa bersyukur adalah kehendak Allah yang harus dilakukan dalam segala hal, baik suka maupun duka, dan merupakan respons iman atas pemeliharaan-Nya.
  - **Prosedural:** Mampu menunjukkan perilaku bersyukur melalui karya nyata, mampu bertahan dalam iman saat menghadapi kesengsaraan, dan meneladani sikap syukur dari tokoh Alkitab dan orang lain.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena mengajarkan sikap hati yang fundamental dalam menjalani kehidupan sehari-hari, membantu remaja menghadapi kegagalan, dan membangun karakter yang tangguh dan rendah hati.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menantang peserta didik untuk merefleksikan kondisi tersulit dalam hidup mereka dan menemukan alasan untuk tetap bersyukur, yang membutuhkan kedewasaan emosional dan spiritual.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara progresif: dimulai dari dasar teologis **mengapa** harus bersyukur, dilanjutkan dengan **bagaimana** bersyukur dalam karya, diperdalam dengan bersyukur  **kapan pun** (dalam segala situasi), dan diakhiri dengan **belajar** bersyukur dari berbagai sumber.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengimani bahwa segala sesuatu yang terjadi ada dalam seizin Tuhan dan patut disyukuri.
  - **Bernalar Kritis:** Menganalisis kisah Ayub dan tulisan Rasul Paulus untuk memahami bahwa kesengsaraan dapat menghasilkan pengharapan.
  - **Kreativitas:** Mengekspresikan rasa syukur dalam bentuk karya seperti puisi, pantun, atau slogan.
  - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan teman sekelompok tentang praktik hidup bersyukur.
  - **Kemandirian:** Melakukan refleksi diri secara jujur tentang hal-hal yang membuat sulit bersyukur dan berupaya mengatasinya.
  - **Kepedulian:** Melalui wawancara, peserta didik belajar mendengarkan dan memahami pergumulan orang lain dalam hal bersyukur.

#### **D. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati imannya dengan menjadikan syukur sebagai gaya hidup yang memuliakan Tuhan dalam segala keadaan.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa bersyukur atas negara Indonesia adalah wujud iman dan tanggung jawab sebagai warga negara.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara kebahagiaan sejati yang lahir dari rasa syukur dengan kebahagiaan semu yang bergantung pada materi.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengolah pengalaman imannya tentang bersyukur menjadi sebuah karya yang inspiratif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu saling menguatkan dengan teman melalui diskusi dan berbagi pengalaman tentang pentingnya bersyukur.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu membangun sikap optimis dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, sebagai buah dari hidup yang bersyukur.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa sikap bersyukur berdampak positif pada kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil wawancara dan refleksinya tentang bersyukur secara jelas dan empatik.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya dan kehidupan manusia yang dinamis ada dalam pemeliharaan-Nya, dan pemeliharaan Allah memberi inspirasi dalam kehidupan. Memahami bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung terhadap alam dan manusia di segala situasi.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Membahas dampak positif dari rasa syukur terhadap kesehatan mental dan pembentukan karakter yang tangguh.
- **Sosiologi:** Mengaitkan wujud syukur dengan tindakan berbagi dan kepedulian sosial dalam masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan mengekspresikan rasa syukur melalui karya sastra seperti puisi dan cerita pendek.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan mengapa manusia harus bersyukur dalam segala hal sebagai kehendak Allah, dengan meneladani iman Ayub. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menunjukkan bahwa bersyukur harus diwujudkan dalam karya dan tindakan nyata, bukan hanya ucapan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menunjukkan perilaku yang mampu bersyukur dalam segala keadaan, termasuk di tengah kesengsaraan, sebagai proses pembentukan karakter. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mencontoh perilaku bersyukur yang dilakukan orang lain (melalui lagu dan wawancara) dan membuat karya sebagai wujud syukurnya. (2 JP)

### D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menemukan alasan bersyukur di tengah kegagalan atau kekecewaan.
- "Bersyukur itu menular": Bagaimana sikap syukur kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.
- Mengubah keluhan menjadi ucapan syukur dalam kehidupan sehari-hari.

### E. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Reflective Learning, Cooperative Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning:** Melalui kegiatan refleksi dan penelaahan Alkitab, peserta didik secara sadar memeriksa hati dan sikap mereka terhadap berkat dan kesulitan, serta belajar melihat tangan Tuhan di dalamnya.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep bersyukur dengan pengalaman paling personal dalam hidup mereka (kegagalan, kesulitan, kebahagiaan) dan keluarga.
  - **Joyful Learning:** Pembelajaran dilakukan melalui aktivitas menyanyi bersama,

diskusi kelompok yang interaktif, dan membuat karya kreatif yang mengekspresikan perasaan syukur.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Penelaahan Alkitab, Wawancara, Studi Kasus (Kisah Ayub).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks buku, infografis "5 Hal yang Perlu Disyukuri", dan video lagu rohani.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk melakukan wawancara dengan teman atau anggota keluarga, sesuai dengan kenyamanan mereka.
  - **Diferensiasi Produk:** Produk akhir berupa karya ekspresi syukur dapat dipilih sesuai minat: puisi, pantun, cerita pendek, atau slogan/poster digital.

#### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk penilaian karya puisi atau cerita pendek.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dan teman sebaya sebagai narasumber untuk kegiatan wawancara.
- **Mitra Digital:** YouTube dan platform lirik lagu untuk mengakses materi lagu rohani.

#### **LINGKUNGAN BELAJAR**

- **Ruang Fisik:**
  - Menciptakan suasana kelas yang tenang dan mendukung untuk refleksi pribadi.
  - Mengatur tempat duduk secara berkelompok untuk memudahkan diskusi.
- **Ruang Virtual:**
  - Grup kelas untuk berbagi hasil karya (slogan/poster digital) dan saling memberikan apresiasi.
- **Budaya Belajar:**
  - Membangun budaya saling mendengarkan dan menghargai setiap pengalaman iman, baik dalam suka maupun duka.
  - Mendorong kejujuran dalam refleksi diri tanpa takut dihakimi.
  - Membiasakan untuk memulai dan mengakhiri segala sesuatu dengan doa syukur.

#### **PEMANFAATAN DIGITAL**

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Hidup Kita Yang Benar" dan "Bapa Engkau Sungguh Baik".
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus, interaksi ditekankan secara tatap muka.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau aplikasi lain untuk membuat produk slogan/poster.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik dapat dipajang di mading sekolah atau media sosial Rohis/sekolah.

## **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : MENGAPA HARUS BERSYUKUR?

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan mengajak peserta didik memulai dengan doa.

- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Hidup Kita Yang Benar" (KJ 450).
- **Diskusi Lagu (Meaningful):** Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan pesan lagu: "Bagaimana bersyukur yang dinyatakan dalam lagu? Mengapa kita harus bersyukur?" (Kegiatan 1).
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa hal yang paling kalian syukuri hari ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami dasar Alkitabiah mengapa kita harus bersyukur dalam segala hal.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Mengapa Harus Bersyukur**" berdasarkan 1 Tesalonika 5:18 dan mengaitkannya dengan infografis "5 Hal yang Perlu Disyukuri dalam Hidup".
- **Studi Kasus Alkitab (Mindful):** Guru menceritakan secara mendalam kisah Ayub (Ayub 42:1-17), menekankan bagaimana Ayub kehilangan segalanya namun pada akhirnya tetap memuliakan Tuhan.
- **Diskusi Kritis:** Guru memantik diskusi: "Jika kalian berada di posisi Ayub, apakah kalian masih bisa bersyukur? Apa yang membuat Ayub mampu bertahan?"
- **Refleksi Diri (Mindful):** Peserta didik mengerjakan Kegiatan 2, menuliskan hal-hal yang dapat diteladani dari Ayub, hal yang paling disyukuri, dan hal yang membuat sulit bersyukur.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik yang sudah selesai dapat saling berbagi hasil refleksinya dengan teman sebangku untuk saling menguatkan.

#### **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa bersyukur adalah kehendak Allah dan merupakan respons iman, bukan hanya perasaan, terhadap kedaulatan Tuhan atas hidup kita.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik membaca materi "Bersyukur dalam Karya".
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : BERSYUKUR DALAM KARYA

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam, Doa, dan Pujian:** Diawali dengan doa dan menyanyikan lagu yang membangkitkan semangat.
- **Review:** Mengingat kembali pelajaran dari keteladanan iman Ayub.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Selain dengan ucapan, dengan cara apa lagi kita bisa menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami bahwa syukur harus diwujudkan dalam tindakan nyata.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan materi "**Bersyukur dalam Karya**", menekankan bahwa hidup adalah kesempatan untuk berkarya dan menjadi berkat sebagai wujud syukur.

- **Penelaahan Alkitab (Mindful):** Peserta didik dalam kelompok membahas 2 Korintus 4:15-18 (Kegiatan 3). Mereka mencari hubungan antara penderitaan lahiriah yang sementara dengan kemuliaan kekal sebagai alasan untuk tidak tawar hati dan tetap bersyukur.
- **Berbagi Pengalaman (Meaningful):** Peserta didik diajak untuk berbagi pengalaman pribadi tentang kegagalan: "Dalam hal apa? Bagaimana menghadapinya? Apa yang dipelajari dari kegagalan itu?"
- **Diskusi:** Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana sebuah kegagalan, jika dihadapi dengan sikap syukur, justru dapat membentuk karakter yang tangguh dan optimis.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Konten:** Guru memberikan contoh-contoh tokoh modern yang mengubah kegagalan menjadi kesuksesan sebagai ilustrasi.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Satu tindakan nyata apa yang bisa saya lakukan minggu ini sebagai wujud syukur dalam karya?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa bersyukur bukan sikap pasif, melainkan aktif, yang mendorong kita untuk terus berjuang, berkarya, dan tidak menyerah saat gagal.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan wawancara dengan 6 teman seiman (Kegiatan 4) tentang praktik hidup bersyukur.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : BERSYUKUR DALAM SEGALA SITUASI

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengulas kembali konsep bersyukur dalam karya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Mudah mana, bersyukur saat senang atau bersyukur saat susah? Mengapa?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami makna dan tujuan bersyukur di tengah kesengsaraan.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Mindful):** Guru membahas materi "**Bersyukur dalam Segala Situasi**" berdasarkan Roma 5:3-4, menjelaskan proses: kesengsaraan -> ketekunan -> tahan uji -> pengharapan.
- **Analisis:** Guru membahas dua pemahaman yang keliru: 1) jika hidup benar, semua akan mudah, dan 2) hidup hanya untuk kebahagiaan di dunia. Guru meluruskannya dengan pandangan Alkitab.
- **Presentasi Hasil Wawancara (Meaningful & Joyful):** Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara mereka dengan teman-teman (Kegiatan 4). Fokus presentasi: "Apa yang membuat teman-teman sulit bersyukur? Kesulitan apa yang mereka hadapi?"
- **Diskusi dan Pemberian Saran:** Setelah presentasi, kelas berdiskusi dan memberikan saran-saran praktis kepada teman yang merasa sulit bersyukur.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Hasil wawancara bisa dipresentasikan secara lisan atau dalam bentuk

laporan tertulis singkat.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah mendengar cerita teman-teman, apa yang saya pelajari tentang pergumulan bersyukur?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Tuhan mengizinkan kesulitan terjadi untuk membentuk karakter kita, dan bersyukur di tengah kesulitan adalah bukti iman yang mendatangkan pengharapan.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan tugas untuk mewawancarai orang tua (materi "Belajar Bersyukur melalui Pengalaman Orang tua").
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik : BELAJAR BERSYUKUR DARI BERBAGAI SUMBER

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa.**
- **Pujian (Joyful & Mindful):** Menyanyikan lagu "Bapa Engkau Sungguh Baik" (Kegiatan 5). Peserta didik diajak menemukan alasan-alasan bersyukur dari lirik lagu tersebut.
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk belajar bersyukur dari pengalaman orang lain dan mengekspresikan syukur pribadi.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Berbagi Hasil Wawancara Orang Tua (Meaningful):** Peserta didik yang bersedia, menceritakan hasil wawancara dengan orang tua mereka: "Bagaimana orang tua menghadapi kesulitan? Bagaimana mereka menyatakan syukur kepada Allah?"
- **Diskusi Kelas:** Guru memfasilitasi diskusi tentang hikmah yang bisa dipetik dari pengalaman generasi orang tua dalam hal bersyukur.
- **Ekspresi Kreatif (Joyful - Asesmen Sumatif):** Guru memberikan waktu bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas akhir bab (Bagian D. Refleksi): membuat karya berupa puisi, pantun, cerita pendek, atau slogan tentang rasa syukur atas apa yang mereka alami hingga bisa belajar di kelas 9.
- **Presentasi Karya:** Beberapa peserta didik mempresentasikan karyanya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk karya sesuai dengan minat dan bakatnya.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi untuk semua karya dan cerita yang telah dibagikan.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 3, bahwa bersyukur adalah kehendak Allah, membutuhkan tindakan aktif, tidak tergantung situasi, dan bisa dipelajari dari berbagai sumber, yang pada akhirnya membawa kita pada pengenalan akan kebaikan Tuhan.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk mempraktikkan satu hal baru tentang bersyukur yang telah mereka pelajari.
- **Penutup:** Salam dan doa syukur.

## **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **ASESMEN DIAGNOSTIK**

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Apa yang dimaksud dengan bersyukur? Mengapa kita perlu bersyukur?"
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan: "Sebutkan satu tokoh Alkitab yang terkenal karena kesabarannya dalam penderitaan!"

### **ASESMEN FORMATIF**

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa hubungan antara kesengsaraan dan pengharapan menurut Rasul Paulus?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan, kemampuan berargumen, dan sikap saling menghargai saat diskusi lagu dan penelaahan Alkitab.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil refleksi dan analisis pada Kegiatan 2 dan 3.
- **Observasi:** Mengamati perkembangan sikap peserta didik, dari sekadar tahu menjadi menghayati pentingnya bersyukur.

### **ASESMEN SUMATIF**

- **Produk (Proyek):**
  - **Laporan Wawancara (Teman & Orang Tua):** Menilai kemampuan menggali informasi, menyajikannya, dan menarik kesimpulan.
  - **Karya Ekspresi Syukur (Puisi/Slogan/dll):** Menilai kreativitas, kedalaman makna, dan kesesuaian dengan tema.
- **Praktik (Kinerja):**
  - **Presentasi Hasil Wawancara dan Karya:** Menilai kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, dan kejelasan dalam menyampaikan pesan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

### **Contoh Tes Tertulis :**

#### **Pilihan Ganda**

1. Perintah untuk "Mengucap syukurlah dalam segala hal" terdapat dalam kitab...
  - a. Roma 5:3
  - b. 1 Tesalonika 5:18
  - c. 2 Korintus 4:16
  - d. Ayub 42:2
  - e. Yohanes 14:1
2. Tokoh Perjanjian Lama yang menjadi teladan dalam bersyukur di tengah penderitaan hebat dengan kehilangan harta dan anak-anaknya adalah...
  - a. Abraham
  - b. Musa
  - c. Daud
  - d. Ayub
  - e. Yusuf
3. Menurut Roma 5:3-4, kesengsaraan yang kita alami sebagai orang percaya pada akhirnya akan menimbulkan...
  - a. Keputusan
  - b. Kemarahan
  - c. Pengharapan

- d. Ketakutan
- e. Kelemahan
- 4. Sikap bersyukur yang diwujudkan dalam tindakan nyata dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kegagalan disebut...
  - a. Bersyukur dalam doa
  - b. Bersyukur dalam ucapan
  - c. Bersyukur dalam segala situasi
  - d. Bersyukur dalam karya
  - e. Bersyukur dalam hati
- 5. Menurut 2 Korintus 4:17-18, alasan Rasul Paulus tetap tabah dan bersyukur dalam penderitaan adalah karena ia memandang kepada...
  - a. Kekayaan duniawi yang akan diperoleh
  - b. Pujian dari manusia
  - c. Apa yang kelihatan dan yang sementara
  - d. Apa yang tidak kelihatan dan yang kekal
  - e. Kekuatan dirinya sendiri

**Esai**

- 1. Jelaskan mengapa sikap bersyukur tidak hanya penting saat kita menerima hal-hal baik, tetapi juga sangat penting saat kita menghadapi kesulitan atau kegagalan!
- 2. Setelah mempelajari bab ini, tuliskan tiga hal konkret yang akan Anda lakukan untuk membiasakan diri hidup bersyukur setiap hari!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., ..... 20..  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....